



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TESIS**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL DAN PENGENDALIAN  
INTERN TERHADAP TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL**  
(studi empirik pada 15 unit operasi di PT. X yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012)

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : LITA NATASASTRA  
NIM : 127101009**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2012**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : LITA NATASASTRA  
NO. MAHASISWA : 127101009  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT  
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL  
DAN PENGENDALIAN INTERN  
TERHADAP TINDAK LANJUT  
TEMUAN AUDIT INTERNAL  
(studi empirik pada 15 unit operasi di PT. X  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
pada tahun 2012)

Jakarta, 31 Agustus 2011

Pembimbing,

Dr. Heryanto S.Gani, SE, M.Si., Ak., CPA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : LITA NATASASTRA  
NIM : 127101009  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AUDIT  
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL DAN  
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP  
TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT  
INTERNAL  
(STUDI EMPIRIK PADA 15 UNIT OPERASI DI  
PT.X YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN 2012)

TANGGAL : 4 Oktober 2012

KETUA PENGUJI :

(Prof Dr. Nizam Jim Wiryawan)

TANGGAL : 4 Oktober 2012

ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Heryanto S.Gani, SE, M.Si., Ak., CPA)

TANGGAL : 4 Oktober 2012

ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Herman Ruslim, SE, MM. Ak.)

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswi Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Lita Natasastra  
NIM : 127101009  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL (studi empirik pada 15 unit operasi di PT. X yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 31 Agustus 2012  
Yang membuat pernyataan,

(Lita Natasastra)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the impact of internal communication and internal control towards follow up of internal audit findings. This research was to answer the following hypothesis: does internal communication have impact towards follow up of internal audit findings; does internal control have impact towards follow up of internal audit findings and do internal communication and internal control have simultaneous impact towards follow up of internal audit findings. Data was obtained through questionnaires which were completed by 58 respondents from 15 operational units in PT. X, a public listed company in Bursa Efek Indonesia in 2012. Sampling method used in this research was purposive sampling. Research method used was multiple regression analysis generated from SPSS 19.0 for Windows. The result of this research showed that better internal communication will improve follow up of internal audit findings and better internal control will improve follow up of internal audit findings. Internal communication and internal control also have simultaneous impact towards follow up of internal audit findings.*

*Keywords: Internal Communication, Internal Control, Follow up of Internal Audit Findings.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh komunikasi internal dan pengendalian intern terhadap tindak lanjut temuan audit internal. Penelitian ini untuk menjawab hipotesis sebagai berikut: apakah komunikasi internal berpengaruh terhadap tindak lanjut temuan audit internal; apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap tindak lanjut temuan audit internal dan apakah komunikasi internal dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap tindak lanjut temuan audit internal. Data diperoleh lewat kuesioner yang dijawab dengan lengkap oleh 58 responden dari 15 unit operasi di PT. X perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan *SPSS 19.0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi internal maka tindak lanjut temuan audit internal akan meningkat dan semakin baik pengendalian intern maka tindak lanjut temuan audit internal akan meningkat. Komunikasi internal dan pengendalian internal secara simultan juga berpengaruh terhadap tindak lanjut temuan audit internal.

Kata kunci: Komunikasi Internal, Pengendalian Intern, Tindak Lanjut Temuan Audit Internal

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini baik dan dengan tepat waktu untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Tesis ini berjudul “PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL (studi empirik pada 15 unit operasi di PT.X yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 ).

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE, M.Si., Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya untuk memberikan petunjuk dan memeriksa tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widiatmodjo, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak. selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang baru.

4. Bapak Prof Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara selama penulis mengikuti perkuliahan di Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Mami tercinta, Vera Natasastra, keluargaku terkasih; Felicia, Jeffry, Astrid dan Dariel yang tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan semangat sampai terselesaikannya tesis ini.
7. Rekan-rekan MAKSI UNTAR atas dukungan, bantuan dan kerjasamanya selama masa kuliah. Terutama kepada Melianah Lay yang telah banyak membantu selama masa kuliah.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini terdapat kesalahan maupun kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 31 Agustus 2012

Lita Natasastra



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A.	Latar Belakang Permasalahan ..... 1
B.	Identifikasi Masalah ..... 9
C.	Ruang Lingkup ..... 10
D.	Perumusan Masalah ..... 11
E.	Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 11
F.	Sistematika Pembahasan ..... 12
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>
A.	Tinjauan Pustaka ..... 14
1.	Peranan Audit Internal dalam Perusahaan ..... 14
2.	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal ..... 16
3.	Komunikasi Internal..... 26
4.	Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Tindak Lanjut Temuan Audit Internal..... 31
5.	Pengendalian Intern..... 32
6.	Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Tindak Lanjut Temuan Audit Internal ..... 46

	7. Hasil Penelitian Terdahulu .....	48
B.	Kerangka Pemikiran .....	50
	1. Identifikasi Variabel .....	51
	2. Definisi Variabel .....	51
	3. Hipotesis.....	52
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Pemilihan Obyek Penelitian .....	53
B.	Metode Penarikan Sampel .....	53
	1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	53
	2. Operasionalisasi Variabel.....	56
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	67
D.	Teknik Pengolahan Data .....	68
	1. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	68
	2. Uji Kualitas Data .....	69
	3. Uji Asumsi Klasik .....	70
E.	Teknik Pengujian Hipotesis .....	72
	1. Interpretasi Model Regresi .....	73
	2. Pengujian Koefisien Regresi.....	74
	a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial.....	74
	b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan .....	74
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	77
B.	Analisis dan Pembahasan .....	82

1.	Pengujian Asumsi dalam Model Regresi .....	82
a.	Uji Kualitas Data.....	82
1).	Uji Validitas.....	82
2).	Uji Reliabilitas .....	85
b.	Uji Asumsi Klasik.....	87
1).	Uji Normalitas .....	87
2).	Uji Multikolinieritas .....	89
3).	Uji Heteroskedastisitas .....	90
2.	Pengujian Hipotesis .....	92
a.	Interpretasi Model Regresi .....	92
b.	Pengujian Koefisien Regresi.....	94
1).	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial.....	94
2).	Uji Koefisien Regresi Secara Simultan .....	99
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan .....	105
B.	Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kondisi Ekonomi Makro Indonesia .....	1
Tabel 1.2.	Jumlah Auditor Internal PT. X Per 31 Desember Periode Tahun 2004 -2011 .....	3
Tabel 1.3.	Jumlah Laporan <i>Regular Audit</i> periode 2008 s/d 2010 Dibandingkan Dengan Jumlah Laporan <i>Follow-Up Review</i> periode 2009 s/d 2011.....	4
Tabel 1.4.	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Internal PT. X Berdasarkan Laporan <i>Follow-Up Review</i> yang Diterbitkan pada Periode Tahun 2009- 2011.....	7
Tabel 2.1.	Tabel Interpretasi Kualitas Komunikasi.....	31
Tabel 2.2.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	48
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	60
Tabel 4.1.	Data Sampel dan Tingkat Pengembalian .....	77
Tabel 4.2.	Tabel Demografi Responden .....	78
Tabel 4.3.	Deskriptif Statistik.....	81
Tabel 4.4.	Uji Validitas Kualitas Komunikasi Internal .....	83
Tabel 4.5.	Uji Validitas Pengendalian Intern .....	83
Tabel 4.6.	Uji Validitas Tindak Lanjut Temuan Audit Internal.....	85
Tabel 4.7.	Uji Reliabilitas .....	86
Tabel 4.8.	Uji Normalitas .....	87
Tabel 4.9.	Uji Multikolinearitas.....	89

Tabel 4.10.	Koefisien Regresi .....	92
Tabel 4.11.	Uji F .....	100
Tabel 4.12	Uji R dan Uji R Square .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	50
Gambar 4.1. Grafik Histogram .....	88
Gambar.4.2. Grafik Scatterplot .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Kuesioner
- Lampiran 2 :Daftar Unit Operasi
- Lampiran 3 :Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 :Uji Validitas
- Lampiran 5 :Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 :Uji Normalitas
- Lampiran 7 :Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 :Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 :Uji Hipotesis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Permasalahan

Kondisi ekonomi makro domestik memiliki peran yang tidak dapat dikesampingkan dengan bergairahnya industri properti tanah air. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir terhitung dari tahun 2008 sampai tahun 2011, pertumbuhan ekonomi secara simultan mengalami peningkatan diatas 6%. Walau sempat menurun di tahun 2009 akibat isu krisis global tetapi kondisi itu tidak cukup kuat untuk menggoyang tingginya permintaan properti. Kolaborasi rendahnya inflasi dan stabilnya nilai tukar Rupiah membuat harga properti menjadi lebih terjangkau. Ketika potensi pertumbuhan dan optimistis masyarakat sudah demikian nyata, maka tantangannya adalah sejauh mana pemerintah dan pengusaha dapat mengakomodasi tren properti yang sedang berjalan menuju puncaknya di tahun 2012.

Tabel 1.1. Kondisi Ekonomi Makro Indonesia

Indikator	2008	2009	2010	2011
BI Rate(%)	9.25	6.50	6.50	6.00
Inflasi (%)	11.10	2.80	7.00	4.15
Pertumbuhan ekonomi (%)	6.00	4.60	6.10	6.50
Nilai Tukar Rupiah (Rp)	9681	10398	9087	9100

Sumber: Bappenas, November 2011 dalam Warta Ekonomi (2011:40)

Kondisi pemukiman yang menjadi pilihan masyarakat ibukota dengan segala kesibukannya adalah kawasan penyangga di sekitar Jakarta seperti Bogor, Depok, Bekasi dan Tangerang. Diantara ketiganya, pembangunan infrastruktur di



Tangerang berlangsung dengan cepat dan lokasinya yang berada diantara Jakarta Selatan dan Jakarta Barat juga sangat strategis sehingga kemungkinan besar bisnis properti akan banyak bergerak di Tangerang.

“Tangerang dinilai strategis karena mudah dicapai, baik dari Jakarta maupun Tangerang. Kemudahan pencapaian ini adalah mutlak, mengingat perlunya interaksi yang padat antara kota baru dengan kota-kota besar di dekatnya baik dalam aspek ekonomi, sosial politik maupun aspek budaya, juga jarak yang ideal. Pada umumnya kota baru yang berhasil berjarak antara 20 sampai 30 km dari metropolis atau pusat kegiatan yang terdekat” (Sulistiyawati, 1997:66).

Tangerang memenuhi persyaratan bagi pengembangan kota baru dan banyak diminati oleh industri properti mulai dari skala kecil sampai skala besar. Membanjirnya industri properti di Tangerang beserta segudang fasilitasnya tentu didukung oleh gencarnya pembangunan yang dilakukan oleh pengembang-pengembang properti terbaik. Salah satu pengembang properti terbesar di Tangerang saat ini adalah PT. X.

PT. X telah berhasil membuktikan prestasinya dengan pencapaian sebagai berikut; menyediakan hunian untuk puluhan ribu kepala keluarga beserta usaha pengembangan segala sarana dan fasilitas penunjangnya seperti rumah sakit dan klinik, sarana pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai universitas, pusat perkantoran, pusat rekreasi dan pusat perbelanjaan.

Usaha pengembangan seluruh lahan PT. X masih membutuhkan waktu beberapa puluh tahun lagi, sehingga diperlukan perencanaan dan strategi yang matang baik dari sisi pengembangan area baru maupun manajemennya agar dapat memastikan terselesaikannya rencana pengembangan keseluruhan lahan PT.X.

Dengan demikian PT.X merasa perlu untuk memperkuat pondasi perusahaan dengan cara memperbaharui struktur organisasi dan menyiapkan berbagai fungsi manajemen yang dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang ini dengan memperlengkapi struktur organisasinya sedemikian rupa untuk mewujudkan manajemen yang efektif, efisien dan ekonomis.

Salah satu fungsi yang diperkuat PT. X adalah audit internal sebagai fungsi *assurance* dan *internal consulting* yang independen untuk membantu Direksi, Komisaris dan para *stakeholders*. Audit internal PT.X dibentuk sejak tahun 2004 dan posisinya terus menerus diperkuat dengan cara: dibentuknya *audit committee*, ditetapkannya *Audit Committee Charter* dan ditetapkannya *Internal Audit Charter*. Posisi Audit internal diperkuat secara struktural yaitu bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dibawah pengawasan dari *Audit Committee*. Ukuran organisasi audit internal diperbesar melalui penambahan jumlah auditor.

Tabel 1.2. Jumlah Auditor Internal PT.X  
Per 31 Desember Periode Tahun 2004 -2011

Per 31 Des	Jumlah Auditor (orang)	% Perubahan
2004	9	n/a
2005	10	11%
2006	11	10%
2007	10	-9%
2008	10	0%
2009	9	-10%
2010	17	89%
2011	30	76%

Sumber: Rencana & Realisasi Kebutuhan Personil PT.X

Secara umum jumlah auditor internal PT.X berada dalam jumlah yang stabil plus minus 10 orang dari awal dibentuknya departemen tersebut pada tahun 2004 sampai tahun 2009. Jumlah auditor mengalami kenaikan yang signifikan

menjadi 17 orang pada akhir tahun 2010 dan pada akhir tahun 2011 menjadi 30 orang setelah dilakukan restrukturisasi organisasi.

Setelah dilakukan pemeriksaan audit dan laporan audit diterbitkan maka audit internal harus menjadwalkan pemeriksaan tindak lanjut temuan audit (*follow-up review*) untuk memastikan apakah *auditee* telah melakukan tindakan korektif terhadap temuan audit. “*Once the final audit report has been issued, internal audit should schedule a follow-up review to ensure that needed actions based on the audit were actually taken.*” (Moeller,2009:371). Pemeriksaan tindak lanjut (untuk seterusnya disebut *follow-up review*) oleh Audit Internal PT. X dijadwalkan dalam selang waktu satu tahun setelah laporan pemeriksaan audit (untuk seterusnya disebut *regular audit*) diberikan kepada *auditee*. Jadi untuk setiap laporan *regular audit* yang diterbitkan pada tahun 2008 akan dilakukan *follow-up review* pada tahun 2009 dan demikian seterusnya. Sehingga idealnya jumlah laporan *follow-up review* di tahun ini adalah sama dengan jumlah laporan *regular audit* di tahun sebelumnya.

Tabel 1.3. Jumlah Laporan *Regular Audit* periode 2008 s/d 2010 Dibandingkan Dengan Jumlah Laporan *Follow-Up Review* periode 2009 s/d 2011

Tahun pelaksanaan	2008	2009	2010	2011
Jumlah laporan Regular Audit	8	12	15	21
Tahun pelaksanaan	2009	2010	2011	2012
Jumlah laporan Follow-Up Review	2	11	15	n/a
Follow-Up Review yang belum dilaksanakan	6	1	0	n/a
% Follow-Up Review yang belum dilaksanakan	75%	8%	0%	n/a

n/a = follow-up review tahun 2012 masih berlangsung

Sumber: Laporan Realisasi Audit Internal Tahunan PT.X

Berdasarkan jumlah laporan *follow-up review* PT.X periode 2009 sampai dengan 2011 dapat ditarik kesimpulan bahwa penambahan jumlah laporan *regular audit* dari tahun 2008 ke tahun 2010 belum dapat diimbangi dengan penambahan jumlah laporan *follow-up review* sehingga terdapat *follow-up review* yang belum dilaksanakan. Baru pada tahun 2011, *follow-up review* dapat dilaksanakan untuk seluruh *regular audit* tahun 2010.

Pada setiap awal tahun, audit internal PT.X membuat rencana audit tahunan yang memuat jumlah unit operasi yang akan diaudit dalam setahun yang disebut *regular audit* beserta jadwal waktu pemeriksaannya. Sampai dengan tahun 2008 rencana audit tahunan hanya menjadwalkan *regular audit* saja sedangkan pelaksanaan *follow-up review* dianggap bukanlah merupakan hal yang sifatnya perlu didahulukan dalam pelaksanaannya oleh audit internal dan hanya diselipkan di antara jadwal *regular audit* yang ketat.

Waktu pelaksanaan *regular audit* terhadap unit operasi seringkali tidak bisa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga mengakibatkan audit internal harus mengejar keterlambatan waktu tersebut untuk memenuhi rencana audit tahunannya. Hal ini berdampak kepada tidak terealiasinya *follow-up review* yang menjadi prioritas ke dua walaupun sebenarnya *Institute of Internal Auditors* (untuk seterusnya akan disebut *IIA*) *Standards 2010* mensyaratkan pelaksanaan *follow-up review*.

*“2500 – Monitoring Progress:*

*The chief audit executive must establish and maintain a system to monitor the disposition of results communicated to management.*

*2500.A1 – The chief audit executive must establish a follow-up process to monitor and ensure that management actions have been*

*effectively implemented or that senior management has accepted the risk of not taking action.”(IIA Standards, 2010)*

Menyadari kekurangan ini, audit internal mulai menjadwalkan *follow-up review* juga dalam rencana audit tahunan sejak tahun 2009. Kemudian pada tahun 2010 melakukan penambahan jumlah auditor yang signifikan dari 9 orang menjadi 17 orang (lihat Tabel 1.2.). Sehingga terjadi peningkatan *jumlah follow-up review* yang sangat signifikan sejak tahun 2010 yaitu dari 75% *follow-up review* yang tidak terlaksana terjadi perbaikan menjadi hanya 8% *follow-up review* yang tidak terlaksana (lihat Tabel 1.3.).

Penerima laporan regular audit baik *auditee* unit operasi atau manajemen terkait memiliki tanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut terhadap temuan audit baik dalam bentuk tindakan korektif maupun tindakan preventif agar permasalahan yang sama tidak lagi menjadi temuan audit pada periode berikutnya. Pada waktu yang telah ditetapkan, audit internal akan melakukan *follow-up review* untuk memastikan bahwa tindak lanjut terhadap temuan audit telah diselesaikan oleh *auditee* unit operasi atau manajemen terkait.

Audit internal PT.X melakukan pengukuran persentase penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal dengan cara menghitung jumlah tindak lanjut yang telah diselesaikan sesuai dengan rekomendasi yang telah disepakati dalam satu laporan *regular audit* lalu dibandingkan dengan jumlah temuan audit dalam laporan *regular audit* tersebut. Jika dari satu laporan regular audit, tidak ada tindak lanjut yang telah diselesaikan maka persentasenya adalah 0%. Jika seluruh tindak lanjut dari satu laporan regular audit telah diselesaikan, maka persentasenya adalah 100%.

Tabel 1.4. Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Internal PT.X Berdasarkan Laporan Follow-Up Review yang Diterbitkan pada Periode Tahun 2009-2011

No	Unit operasi	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
1	Pusat Perbelanjaan	100%	69%	42%
2	Pengelolaan Lingkungan	92%	56%	
3	Sarana Hiburan		80%	100%
4	Pembelian		67%	86%
5	Perijinan		75%	
6	Pertamanan		40%	
7	Perumahan 1		100%	100%
8	Perumahan 2		86%	100%
9	Teknik Perencanaan		100%	
10	Pusat Niaga 1		100%	100%
11	Sarana Umum		100%	80%
12	Bagian Umum			29%
13	Sumber Daya Manusia			50%
14	Informasi Teknologi			67%
15	Pusat Niaga 2			88%
16	Pelayanan Konsumen			67%
17	Perumahan 3			100%
18	Perkantoran			92%
19	Pertanahan			50%
	Jumlah Laporan Follow-Up Review	2	11	15

Sumber: Laporan Follow-Up Review PT.X

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada setiap tahun masih terdapat persentase penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal yang belum mencapai 100%. Perbedaan antara harapan dan kenyataan penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal ini merupakan latar belakang masalah dalam penelitian ini.

Persentase penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal yang belum mencapai 100% berarti penyelesaian tindak lanjut temuan audit belum sesuai dengan yang telah disepakati baik dari segi hasil maupun waktu penyelesaiannya, mengakibatkan tidak terjadi perbaikan dalam aktifitas operasional. Hal ini dapat

menghambat pencapaian tujuan strategis manajemen perusahaan secara keseluruhan untuk menjadi lebih efektif, lebih efisien dan lebih ekonomis.

Penyelesaian tindak lanjut temuan audit pada unit operasi di PT.X dianggap bukanlah merupakan hal yang sifatnya perlu didahulukan dalam penyelesaiannya oleh manajemen unit operasi. Ini terkait dengan masih utamanya ukuran-ukuran finansial dalam pencapaian target bagi unit operasi dalam mengukur kinerja keberhasilan. Oleh karenanya pekerjaan-pekerjaan yang bersifat non finansial atau administrasi termasuk tindak lanjut temuan audit dirasa masih kurang mendapatkan prioritas untuk diselesaikan. Hal ini disebabkan belum adanya sistem penilaian kinerja untuk mengukur unsur yang non finansial. Sehingga bagi seorang Kepala unit operasi yang telah berhasil mencapai target-target finansialnya, tidak terpenuhinya pekerjaan yang bersifat non-finansial atau administrasi tidak akan dirasakan mengganggu kinerjanya.

Dengan kurang diperhatikannya penyelesaian tindak lanjut temuan audit baik oleh manajemen, unit operasi maupun audit internal akan mengakibatkan penyelesaian tindak lanjut temuan audit tidak sesuai dengan yang telah disepakati dan tidak akan terjadi perbaikan dalam aktifitas operasional. Untuk itu dalam mengupayakan penyelesaian tindak lanjut temuan audit agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan yang telah disepakati maka diperlukan langkah-langkah ataupun metode yang dapat memacu baik manajemen, unit operasi maupun audit internal untuk segera dapat menyelesaikan tindak lanjut temuan audit tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ingin menguji pengaruh komunikasi internal dan pengendalian intern terhadap tindak lanjut temuan audit

internal. Dengan demikian dilakukan pemilihan judul penelitian sebagai berikut  
PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERN  
TERHADAP TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL (studi empirik  
pada 15 unit operasi di PT. X yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun  
2012)

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya fenomena tindak lanjut temuan audit internal tidak dilaksanakan. Wawolangi (2006) meneliti pengaruh dukungan manajemen, komunikasi internal dan pengendalian intern melalui pendekatan COSO terhadap tindak lanjut temuan audit manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) dan memberikan hasil sebagai berikut; faktor dukungan manajemen memberikan pengaruh positif tapi tidak signifikan, faktor komunikasi internal dan pengendalian intern memberikan pengaruh positif yang signifikan.
2. Faktor audit internal dan auditee maupun faktor manajemen diyakini sebagai faktor penyebab tidak dilakukannya tindak lanjut temuan audit internal seperti uraian dan tabel data yang telah disajikan diatas.
3. Komunikasi internal mempengaruhi tindak lanjut temuan audit internal
4. Pengendalian intern mempengaruhi tindak lanjut temuan audit internal
5. Komunikasi internal dan pengendalian intern secara simultan mempengaruhi tindak lanjut temuan audit internal



### **C. Ruang Lingkup**

Penelitian ini bersifat studi empirik yang meneliti permasalahan penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal dalam seluruh unit operasi di PT. X yang terdaftar di BEI pada tahun 2012. Data yang digunakan sebagai permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini diambil dari rekapitulasi jumlah pelaksanaan *Regular Audit* dan *Follow-Up Review* dan penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal pada seluruh unit operasi di PT. X dari tahun 2009 sampai dengan 2011.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tindak lanjut temuan audit internal. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap dua faktor yaitu; komunikasi internal tetapi dibuat lebih spesifik menjadi kualitas komunikasi internal menurut definisi *IIA Standards* dan pengendalian intern menurut pendekatan model *COSO* terhadap tindak lanjut temuan audit internal. Selain itu lingkup penelitian ini juga diperluas bukan hanya dalam lingkup manajemen SDM tetapi mencakup seluruh lingkup operasional dalam seluruh unit operasi di PT. X yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden PT. X yang terdiri dari seluruh auditor internal dan perwakilan *auditee* dari unit operasi di PT. X yang diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jawaban dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner adalah berdasarkan kondisi PT. X pada tahun 2012.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang diteliti dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi internal berpengaruh terhadap tindak lanjut temuan audit internal
2. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap tindak lanjut temuan audit internal
3. Apakah komunikasi internal dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap tindak lanjut temuan audit internal

#### **E. Tujuan & Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: meneliti pengaruh komunikasi internal dan pengendalian intern terhadap tindak lanjut temuan audit internal baik secara parsial maupun secara simultan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada fungsi audit internal dalam hal menetapkan prosedur tindak lanjut temuan audit internal agar lebih efektif demi terwujudnya peran audit internal sebagai mitra strategis dari manajemen perusahaan agar dapat membantu dalam pencapaian tujuan strategis perusahaan yaitu lebih efektif, lebih efisien dan lebih ekonomis. Selain itu juga dapat memberikan manfaat akademis kepada pengembangan ilmu audit internal pada umumnya dan sebagai bahan untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan dijelaskan secara garis besar keseluruhan bab yang terdapat dalam tesis ini secara ringkas yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, dan tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini mengemukakan landasan penelitian secara teoritis yang diperoleh dari penelitian kepustakaan, dan kemudian dijadikan dasar dalam menganalisis dan menghasilkan jawaban atas permasalahan yang ada. Di samping itu, bab ini menguraikan kerangka pemikiran yang memuat seluruh kegiatan penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian, serta memuat pembentukan hipotesis atas permasalahan yang ada.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik hipotesis.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan atas penelitian yang dilakukan, meliputi statistik deskriptif, analisis model regresi, serta pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang layak untuk dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkisson, Robert M. and Brink, Victor Z. and Witt, Herbert. 1986. *Modern Internal Auditing, Continuing Profesional Education (CPE) Edition*. John Wiley & Sons Inc. Printed in United States of America
- Bobek, Donna D. and Daugherty, Brian and Radtke, Robin R. 2012. *Successfully Resolving Audit Engagement Challenges Through Communication*. Auditing: A Journal of Practice & Theory Online Early May 2012
- Brown, Doug and Mendenhall, Stan. 1995. *Stress and Components of the Internal Auditor's Job*. Internal Auditing Vol. 10 No. 3 Winter 1995
- Colbert, Janet L. 1994. *Follow-Up on Audit Findings: Implications of SIAS 13 and SAS 60*. Internal Auditing Vol. 10 No. 1 Summer 1994
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 1994. *Internal Control Integrated Framework*
- Cooper, Donald R. and Schindler, Pamela S. 2003. *Business Research Methods, International Edition*. 2003. Mc Graw-Hill Companies Inc. Printed in United States of America
- Dessalegn Getie Mihret and Aderajew Wondim Yismaw. 2007. *Internal Audit Effectiveness: An Ethiopian Public Sector Case Study*. Managerial Auditing Journal Vol.22 issue: 5 2007
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, Indonesia
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 4*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, Indonesia
- Jensen, Herbert L. 1995. *Internal Auditing in Hong Kong*. Internal Auditing Vol.11 No.1 Summer 1995
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No:KEP-496/BL/2008 tentang *Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal*

- Moeller, Robert. 2009. *Brink's Modern Internal Auditing A Common Body of Knowledge 7<sup>th</sup> Edition*. John Wiley & Sons, Inc. Printed in United States of America
- Pickett, K.H. Spencer. 2005. *Essential Handbook of Internal Auditing*. John Wiley & Sons, Ltd. Printed in England
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS Cetakan Pertama*. Mediakom. Yogyakarta, Indonesia.
- Reding, Kurt F. and Bahrman, P. Dean and Barber, Craig H. and Perkins, Jeffrey E. 1995. *Integrating the COSO Report Into the Internal Audit Process: A Case Study*. Internal Auditing Vol.11 No.1 Summer 1995
- Robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A. 2007. *Organizational Behavior 12<sup>th</sup> Edition*. Pearson International Edition. Pearson Prentice Hall. Printed in United States of America
- Santoso. Singgih. 2010. *Statistik Parametrik. Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit PT Elex Media Komputindo. Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta, Indonesia
- Sawyer, Lawrence B. 2003. *Sawyer's Internal Auditing 5<sup>th</sup> Edition*. The Institute of Internal Auditors. Printed in United States of America
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta, Indonesia. Penerjemah: Kwan Men Yon
- Sulistiyawati, Dyah. 1997. *Strategi Bisnis Perusahaan Real Estate di Tangerang yang Melakukan Pendanaan melalui Konsorsium*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Th.01/No.01/Juli 1997. Jakarta, Indonesia
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 Edisi Ketujuh*. Penerbit Erlangga. Indonesia
- The Institute of Internal Auditors. 2010. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*. The Institute of Internal Auditors Standard and Guidance Florida, USA

- Tjitradjaya, Harianto. 1999. *Efektifitas Komunikasi dari Bawah ke Atas*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Th.III/02/99. Jakarta, Indonesia
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius. Yogyakarta, Indonesia
- Rini Kurnia Sari. Kondisi Ekonomi Booming 2012 di Daerah Penyangga. *Warta Ekonomi*. Edisi 26 tahun XXVIII 26 Des 2011 – 8 Jan 2012. halaman 40-41
- Wawolangi, Jeanne Asteria. 2006. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Tindak Lanjut Temuan Audit Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Th.X No.1, Januari 2006
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. 2009. *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Penerbit Salemba Infotek. Jakarta, Indonesia